

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Persediaan minyak bumi di dunia semakin sedikit, terlepas dari kebutuhan energi yang semakin meningkat dari semua pihak, bermula dari kebutuhan di rumah tangga hingga perusahaan energi itu sendiri. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan lingkungan yang bersih dan sehat, semua pihak terus berupaya mengembangkan berbagai sumber energi untuk menggantikan penggunaan energi dari minyak bumi dan batu bara yang tidak ramah lingkungan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan produksi dan penggunaan gas alam atau gas bumi.

Perusahaan industri energi yang memiliki potensi mengembangkan sumber daya gas, berkembang dan selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan energi yang semakin meningkat. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan energi memiliki peran dalam menyediakan sumber energi untuk semua kalangan rumah tangga dan industri. Persaingan yang ketat pada perusahaan-perusahaan yang baru berkembang ataupun yang sudah lebih dulu maju mendorong masing-masing manajemen dari setiap perusahaan semakin berusaha untuk memaksimalkan kinerjanya dengan berbagai cara yang dapat dilakukan agar perusahaan mereka tidak tersaingi.

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transmisi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan Bursa Efek Indonesia yaitu PGAS, merupakan sebuah perusahaan milik Negara yang dirintis sejak tahun 1959, ketika masih bernama Firma L.J.N Enthoven & Co.

PGN telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berdedikasi pada satu tujuan yaitu memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka

panjang. PGN secara berkesinambungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat.

Setiap perusahaan baik industri manufaktur dan distribusi memerlukan modal kerja. Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun (Keown, Martin, dkk 2010:240). Penelitian terdahulu oleh Sandep dalam Syafitri dan Wibowo (2016) mengatakan bahwa manajemen modal kerja yang tepat membantu dalam penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Penggunaan modal kerja dalam perusahaan dilakukan dengan seefisien dan seefektif mungkin agar tidak terjadi dana menganggur ataupun pengeluaran yang tidak diperlukan dan laba yang didapatkan maksimal. Keefisienan modal kerja ini dapat diukur salah satunya dengan menggunakan rasio aktivitas. Penggunaan modal kerja yang baik dan efektif menyebabkan kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan laba (profit) perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2012:122). Setiap laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak lepas dari aktivitas produksi dan modal kerja perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektivan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengolah modal kerja dapat dilihat antara lain berdasarkan peningkatan perputaran modal kerja, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

**Tabel 1.1 Rasio Aktivitas dan Profitabilitas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Tahun 2014-2016**

No	Keterangan	2014	2015	2016
1	Perputaran Piutang	8,27 kali	7,92 kali	5,29 kali
2	Perputaran Modal Kerja	1,15 kali	1,02 kali	0,93 kali
3	Perputaran Persediaan	29,74 kali	48,46 kali	31,36 kali
4	<i>Return On Investment (ROI)</i>	12,03%	6,20%	4,52%
5	<i>Return On Equity (ROE)</i>	25,23%	13,52%	9,73%

Sumber: Laporan Keuangan PGN pada BEI, data diolah 2018

Dalam hal ini perputaran modal kerja PGN pada tahun 2014 yaitu 1,15 kali pada tahun 2015 sebanyak 1.02 kali dan 2016 sebanyak 0,93 kali. Artinya aktivitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan karena perputaran modal kerja tidak mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan aktivitas operasi perusahaan belum berjalan dengan baik. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Tingkat rasio profitabilitas dari tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis, sedangkan dalam manajemen modal kerja dinyatakan, apabila modal kerja terpenuhi maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya, berdasarkan hasil pengembalian ekuitas atau ROE sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Prosentase ROE cenderung menurun dari tahun 2014 yaitu 25,23% menjadi 9,73% di tahun 2016 mengindikasikan bahwa pengembalian modal kerja atau investasi tidak efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan modal kerja tidak stabil.

Tingkat rentabilitas (profitabilitas) dan perputaran modal kerja yang relatif rendah, artinya terdapat inefisiensi sehingga tingkat rentabilitasnya menjadi sangat rendah dan penggunaan modal kerja yang kurang efisien

sehingga perputaran modal kerjanya cenderung rendah (Widyasari, Rodhiah dkk, 2011). Maka dari itu analisis modal kerja menunjukkan efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Aktivitas dan operasi perusahaan akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah tidak efisiennya modal kerja sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yang menunjukkan perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana penggunaan modal kerja PT Perusaha Gas Negara?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara?
3. Bagaimana mewujudkan modal kerja yang efisien dalam upaya peningkatan Profitabilitas di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar mendapatkan analisa penelitian yang tepat dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka perlu adanya ruang lingkup pembahasan guna membatasi peneliti dalam melakukan pengambilan data.

Dalam hal ini ruang lingkup peneliti yaitu efisiensi modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang memiliki cakupan efisiensi modal kerja dan hubungan modal kerja yang terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengelolaan terhadap penggunaan modal kerja pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dalam mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui cara mewujudkan modal kerja yang efisien dalam upaya meningkatkan profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

1.4.2. Manfaat

a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai efisiensi modal kerja dan upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengalaman yang didapat selama melaksanakan penelitian, serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya dibidang manajemen keuangan.

b. Bagi Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dapat mengetahui efisiensi modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan serta sebagai bahan masukan atau saran untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan modal kerja yang efisien.

c. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan referensi untuk mengetahui efisiensi modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menambah wawasan mengenai ilmu dan pengetahuan penerapan secara langsung mengenai manajemen keuangan di perusahaan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini mengenai efisiensi modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Penulis mengambil objek penelitian dalam menyusun Laporan Akhir pada laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2014-2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.co.id.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah Data Sekunder.

Menurut Yusi dan Idris (2009:103) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder biasanya disimpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2014-2016 yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1) Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mencari informasi melalui studi yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur-literatur ataupun laporan-laporan dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

2) Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan meyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa (Bungin, 2011:142). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, laporan-laporan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang diambil peneliti yaitu pengambilan data berupa laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2014-2016 di halaman resmi Bursa Efek Indonesia.

1.5.4. Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut (Timbul, 2013) metode analisis deskriptif yaitu dengan menguraikan pengertian tentang modal kerja dan unsur-unsurnya, pengolahan data yang telah ada sesuai dengan teori yang didapatkan, analisis perbandingan laporan keuangan hingga penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Keuangan, merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan keuangan tersebut. Adapun analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Rasio Aktivitas
 - a. *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)
 - b. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)
 - c. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

- 2) Rasio Profitabilitas
 - a. *Return on Investment* (Pengembalian Investasi)
 - b. *Return on Equity* (Pengembalian Modal)
2. Analisis Trend. Menurut Munawir, 2002:83 menyatakan *Time Series atau Trend Ratio Anlysis* adalah analisa rasio keuangan untuk beberapa periode sehingga akan terlihat prestasi perusahaan tersebut cenderung meningkat, menurun atau cenderung konstan dalam beberapa periode tersebut. *Time series* yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga dapat diketahui data historis untuk melihat tren yang mungkin timbul. Tren angka selanjutnya dianalisis guna mengetahui apa yang terjadi.